

# **Cultivar Maturity and Potential Yield of Soybean**

**oleh kelompok 3**

**Arianto 2014121018**

**carnel silaen 2014121020**

**Eunike Vania Stephannie Barus 2014121022**

**Judul** : Cultivar Maturity and Potential Yield of Soybean  
**Penulis** : D.B. Egli  
**Jurnal** : Field Crops Research  
**Nomor** : 32  
**Halaman** : 147-158

## Cultivar maturity and potential yield of soybean

D.B. Egli

*Department of Agronomy, University of Kentucky, Lexington, KY, USA*

(Accepted 15 January 1992)

Tujuan :

Mengevaluasi hubungan antara panjang siklus pertumbuhan total dan potensi hasil tanaman kedelai

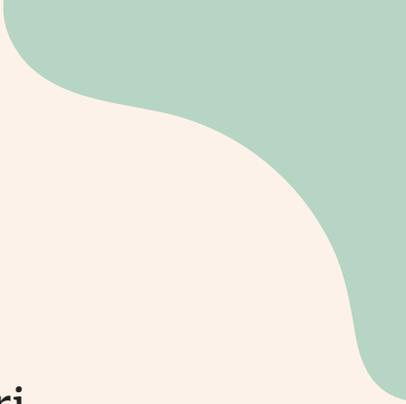
Isi :

Jurnal membahas tentang pengaruh perlakuan kultivar dan naungan terhadap hasil dan komponen hasil kedelai, membahas tentang efek kultivar pada tingkat pertumbuhan benih dan efisiensi penggunaan radiasi, membahas tentang perkembangan fenologi empat kultivar kedelai, serta membahas pengaruh kultivar pertanaman dan massa vegetatif pada tahap pertumbuhan R5 pada perlakuan control.

## Hasil :

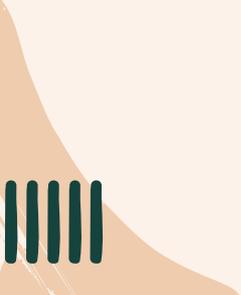
1. Hasil Hardin (ditanam awal), Harper, dan Essex tanpa naungan adalah tidak berbeda secara signifikan di kedua tahun (Tabel 1), tetapi hasil McCall adalah secara signifikan lebih rendah (18 sampai 20% kurang dari Hardin). Mengurangi insulasi dari R1 sampai R7 dengan naungan mengalami penurunan hasil dan penurunan lebih besar sebesar 63% naungan. Penanaman yang terlambat juga menurunkan hasil pada tahun 1989. Sebagian besar hasil ini menurun lipatan dikaitkan dengan lebih sedikit biji m-2; efek perawatan naungan atau tanggal tanam pada ukuran benih tidak konsisten (Tabel 1).

2. Naungan tidak berpengaruh signifikan terhadap SGR, sehingga rata-rata kultivar ditunjukkan pada Tabel 2. Ada perbedaan nyata laju pertumbuhan benih individu di antara kultivar dengan Essex memiliki tingkat terendah dan McCall dan Harper, tarif tertinggi. Perawatan naungan memiliki efek minimal pada perkembangan fenologi; akibatnya, hanya rata-rata kultivar yang ditunjukkan pada Tabel 3. Pertumbuhan total siklus meningkat dari sekitar 80 hari untuk kultivar paling awal, McCall hingga lebih dari 130 hari untuk kultivar terbaru, Essex. Semua periode fenologi meningkat karena jatuh tempo tertunda; namun, peningkatan periode tidak selalu sebanding dengan peningkatan pertumbuhan vegetatif periode ( tanam ke R5 ).



Kesimpulan:

Benih kedelai yang diuji coba dipanen saat berumur 82-141 hari, tergantung jenis dan kondisi lingkungan pertanaman.



# Jurnal terindex scopus Quartile 1

